

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk sekolah.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

¹ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002), 81.

Dalam pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.²

Kepala sekolah yang berhasil ialah kepala sekolah yang mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.³ Tugas-tugas Kepala Sekolah sebagai berikut :

- 1) Dibantu oleh para Wakasek dan Koord. Administrasi merencanakan program kerja sekolah meliputi bidang umum, kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, keuangan, ketatausahaan, dan hubungan masyarakat.
- 2) Mengorganisasikan semua komponen yang ada disekolah dalam pembagian tugas sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Melaksanakan program kerja sekolah dibantu oleh semua komponen yang ada di sekolah.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Armas Duta Jaya, 2004.

³ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahan)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),81.

4) Melaksanakan supervise meliputi : pemeriksaan administrasi PBM, Kunjungan kelas, pemeriksaan sarana prasarana, pemeriksaan administrasi tata usaha, pemeriksaan BP/BK, pemeriksaan keuangan rutin dan komite (partisipasi masyarakat).

Integritas yaitu tujuan hidup serta standar tentang benar dan salah menjadikan individu memiliki kejujuran dan keteguhan.⁴ Integritas akademik adalah sikap individu dalam mempertahankan nilai yang benar secara konsisten di dalam lingkungan dan kegiatan akademik dengan mengedepankan aspek kejujuran, kepercayaan, kesetaraan/ keadilan, penghargaan, tanggung jawab dan keberanian.⁵

Ujian Nasional yaitu Standar kelulusan atau kompetensi kelulusan yang dicapai selama di sekolah untuk menuntut ilmu. Mata pelajaran yang akan diujikan yaitu sesuai dengan mata pelajaran khusus Ujian Nasional seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia itu wajib diambil. Tetapi sistem ajaran tahun 2016/2017 pada Sekolah Menengah Atas saat Ujian Nasional selain mengambil mata pelajaran wajib dan harus mengambil salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan jurusannya.

Jadi kesimpulan dari pengertian tentang Integritas, Integritas Akademik dan Ujian Nasional yaitu siswa mandiri dalam mengerjakan ujian dengan jujur tanpa mencontek atau pun tengak-tengak teman di samping kanan

⁴ Peterson dan Seligman, *Integritas Punya Serangkaian Tujuan, Aturan Serta Standar Tentang Benar dan Salah Yang Mengarah Sikap dan Alasannya Melakukan Tindakan*, 2004.

⁵ Tyas Firmantyo, Asmadi Alsa "Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa", *PSIKOHUMANIORA*, (1 November 2016),3.

kirinya, depan belakangnya demi untuk menyukseskan integritas Ujian Nasional.

Upaya menambah nilai-nilai integritas di lingkungan melalui sekolah peranan kepala sekolah, guru, dan siswa dalam gerakan anti menyontek menurut Anies Baswedan sebagaimana yang dikutip oleh Rudi Aswadi:

“ Bahwa Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) 2016 untuk SMA dan Sederajat secara umum mengalami peningkatan. Beliau menambahkan bahwa; “ Rata-rata indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) SMA tahun 2016 meningkat menjadi 64,05 lebih tinggi dari IIUN SMA tahun 2015, yaitu 61,98”. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pada siswa SMA, setidaknya kejujuran dalam praktik ujian nasional meningkat. Namun demikian, capaian rata-rata nilai UN 2016 untuk jenjang SMA/MA mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Rata-rata nilai UN SMA 2015 adalah 61,93 dan rata-rata nilai UN SMA 2016 adalah 55,3 atau mengalami penurunan 6,9 poin”.⁶

Berdasarkan konteks penelitian SMA Negeri 2 Kota Kediri telah dipercaya oleh masyarakat maupun pemerintah, terbukti pada tahun 2006 ditunjuk untuk menyelenggarakan program RSBI. Ketika PSB/PPDB, SMA Negeri 2 Kediri selalu dibanjiri calon peserta didik dari berbagai penjuru daerah yang memiliki kualitas akademis maupun non akademis, tahun pelajaran 2012/2013 ada 49 calon peserta didik yang berprestasi diterima tanpa tes. Mungkin kepercayaan tersebut tumbuh karena prestasi yang telah ditorehkan serta kiprah alumni di masyarakat maupun pemerintahan.

SMA Negeri 2 Kota Kediri berpendapat “ Bahwa SMA Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam peringkat sekolah dengan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) : 90.27 tertinggi Se-Kota Kediri ”. UNBK 2016 di SMA

⁶ Rudi Aswadi, *Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Integritas Di Lingkungan Sekolah Melalui Peranan Kepala Sekolah, Guru, Dan Siswa Dalam Gerakan Anti Menyontek*, (Tumijajar: November 2016), 3.

Negeri 2 Kota Kediri presyaratan peserta UNBK tahun pelajaran 2015/2016 dan prestasi sekolah yang telah didapat pada tahun 2015 yaitu Juara I TK Nasional Lomba Penulis Novel Islamic, Juara I TK Nasional Lomba Penulis Novel Islamic, Juara I OSN Guru di Jakarta, dan Juara II Robotic Follower Brawijaya Physic Event ”.⁷

SMA Negeri 2 Kota Kediri adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang masuk dalam peringkat sekolah dengan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) : 90.27 tertinggi Se-Kota Kediri pada tahun 2015/2016. Indeks Integritas Ujian Nasional di lihat dari hasil nilai Ujian Akhir Semester itu kemudian di bandingkan dengan hasil nilai Ujian Nasional, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Tetapi pada tahun 2016/2017 SMA Negeri 2 Kota Kediri tidak masuk peringkat Se-Kota Kediri lagi, sekarang hasil nilai Ujian Nasional sekolah bisa melihat hasil yang telah dicapai dari salah satu siswa SMA Negeri 2 Kota Kediri yaitu Selvi Windi Martiana kelas XII-IPS dengan hasil nilai rata-rata 371.00 masuk peringkat 5 dari Provinsi Jawa Timur. Tingginya tingkat integritas di SMA 2 Kota Kediri merupakan upaya *stake holder* sekolah dalam meningkatkan integritas tersebut. Salah satu *stake holder* yang berperan penting dalam meningkatkan tingkat integritas adalah Kepala Sekolah. Menyangkut dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Integritas Ujian Nasional Di Sma Negeri 2 Kota Kediri”**.

⁷ <http://www.Sman2kediri.sch.id/prestasi-sekolah/>, diakses pada 20 November 2017.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitaian dan studi kasus di SMA Negeri 2 Kota Kediri tersebut, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada masalah Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Integritas Ujian Nasional. Masalah-masalah dalam penelitian akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang di harapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan Integritas Akademik siswa saat Ujian Nasional di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan bahan masukan kepada:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang madrasah/sekolah dalam menambahkan jumlah siswa.
 - b. Memberikan wawasan dalam meningkatkan program penerimaan siswa baru.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah :

Bagi kepala sekolah integritas itu lebih di tingkatkan dan di terapkan di lingkungan sekolah, mulai dari guru, staf, karyawan dan siswa/siswi.
 - b. Bagi Guru :

Bagi para guru atau staf, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana masukan untuk lebih meningkatkan kerjasama tim dalam rangka mewujudkan lembaga yang berkualitas.
 - c. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini diterapkan dapat sebagi bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah serta dapat dipergunakan persyaratan menjadi sarjana.